

KARYA TULIS ILMIAH

**STUDI KASUS RESPON PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN
SETELAH DIBERIKAN OBAT ANTIPSIKOTIK DI RUMAH
SAKIT JIWA MENUR SURABAYA**



Oleh

ABDUL JALIL

NIM : 20164663062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2018

KARYA TULIS ILMIAH

**STUDI KASUS RESPON PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN
SETELAH DIBERIKAN OBAT ANTIPSIKOTIK DI RUMAH
SAKIT JIWA MENUR SURABAYA**

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Ners (Ns)
Pada Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Oleh

ABDUL JALIL

NIM : 20164663062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2018

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Jalil, S.Kep. Ns

NIM : 20164663062

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Fakultas : IlmuKesehatan

Menyatakan bahwa Studi Kasus yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, Baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 26 Februari 2018

Yang Menyatakan

Abdul Jalil

NIM : 20164663062

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya tulis ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya,
sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang karya tulis ilmiah Pada
Program studi pendidikan profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 26 Februari 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep)

(Septian Galuh W., S.Kep.Ns)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Reliani, S.Kep.Ns., M.Kes)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji KTI pada tanggal
26 Februari 2018 oleh mahasiswa atas nama Abdul Jalil Program
Studi Ners Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Tim Penguji

Ketua Penguji : Reliani, S.Kep.Ns., M.Kes

Anggota 1 : Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota 2 : Septian Galuh W., S.Kep.Ns

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Studi kasus respon pasien halusinasi pendengaran setelah diberikan obat antipsikotik di rumah sakit jiwa menur surabaya”.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meneliti Studi kasus respon obat antipsikotik terhadap pasien dengan halusinasi pendengaran di rumah sakit jiwa menur Surabaya.

Karya tulis ini disusun dan diajukan sebagai syarat untuk dapat melanjutkan penelitian dan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Profesi Ners di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Dalam penyusunan KTI ini peneliti menyadari banyak kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini karena manusia tidak luput dari kesalahan, sedangkan kebenaran datangnya dari Allah SWT. Semoga KTI ini bisa dijadikan sebagai bahan untuk melanjutkan penelitian.

Surabaya, Februari 2018

Abdul Jalil
NIM: 20164663062

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penyusunan KTI ini dapat terselesaikan. KTI ini salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun 2018 dengan meneliti Studi kasus respon pasien halusinasi pendengaran setelah diberikan obat antipsikotik di rumah sakit jiwa menur Surabaya.

Dalam penyusunan KTI penelitian ini banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. dr. H. Sukadiono, M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Dr. Adi Wirachjanto selaku Direktur Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya yang telah memberikan saya ijin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di rumah sakit tersebut.
3. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
4. Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan program pendidikan profesi Ners.
5. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan Pembimbing I yang telah

memberikan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

6. Septian Galuh W., S.Kep.Ns sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan banya kmotivasi yang membangun sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan tepat waktu.
7. Reliani, S.Kep.Ns., M.Kes selaku ketua penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah memberi masukan dan kritikan serta membantu revisi sidang Karya Tulis Ilmiah.
8. Untuk seluruh keluarga saya yang dengan ketulusan cinta kasihnya serta motivasi bijaknya hingga saat ini penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan sebaik-baiknya. In Syaa Allah
9. Mbakku tersayang Jamilah yang telah bersedia mengasuh dengan penuh kesabaran, menyayangi saya tanpa lelah.
10. Kakakku sya'roni yang telah bersedia membantu secara moril maupun materil demi kesuksesan menempuh pendidikan hingga akhir. Terimakasih.
11. Dan seluruh teman-teman program B yang tak bisa disebutkan satu-persatu yang turut serta dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah penelitian ini.

Surabaya, Februari 2018

Penulis

ABSTRAK

“Studi Kasus Respon Pasien Halusinasi Pendengaran Setelah Diberikan Obat Antipsikotik Di RSJ Menur Surabaya”

Oleh : Abdul Jalil, S.Kep. Ns

Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Gangguan jiwa di provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan. Yaitu pada pasien skizofrenia. Pada pasien skizofrenia sekitar 70% mengalami halusinasi yang dialami oleh klien gangguan jiwa adalah halusinasi suara. Pasien dengan halusinasi pendengaran biasanya mendengarkan suara atau bunyi tanpa stimulus nyata, takut terhadap suara atau bunyi yang didengar, ingin memukul dan melempar barang. Salah satu cara mengontrol halusinasi adalah dengan menggunakan obat. Obat yang lazim digunakan pada gejala halusinasi yang merupakan gejala psikologis pada klien skizofrenia adalah obat anti psikotik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pasien halusinasi pendengaran setelah diberikan obat antipsikotik di RSJ Menur Surabaya. Sampel dalam penelitian ini terdapat 2 responden dengan gangguan halusinasi pendengaran. Penelitian ini dilakukan pada 10 Februari – 16 Februari 2018.

Penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yaitu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif pada pasien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan gejala dan frekuensi halusinasi setelah diberikan obat antipsikosis setelah selama 5 hari pengobatan. Sampai hari ke 4 ke – 2 pasien masih mengalami halusinasi, dengan frekuensi masih sering terdengar pagi atau malam hari dan halusinasi muncul saat sendiri. Adapun gejala yang muncul yaitu pasien masih suka mondar-mandir, marah tanpa sebab, tersenyum tanpa sebab dan berkemat-kamit tanpa suara.

Kata Kunci: *Halusinasi pendengaran, Obat Antipsikosis, gejala halusinasi, frekuensi halusinasi.*

ABSTRACT

"Case Study of Patient Response Hallucinations Hearing After Giving Antipsychotic Drug In RSJ Menur Surabaya"

By: Abdul Jalil, S.Kep. Ns

Ners Profession Education Study Program
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Surabaya

Mental disorder in east java province. That is in schizophrenic patients. In schizophrenic patients about 70% more hallucinations experienced by clients of mental disorders are hallucinatory sounds. Patients with auditory hallucinations are usually sounds or sounds without real stimulation, fear of the sound or sounds that are invited, want to jump and separate items. One way to control hallucinations is to use drugs. The usual medicine in the patient is psychosocial

This study aims to determine the patient's auditory hallucinatory response after being given antipsychotic medication at RSJ menur surabaya. The sample in this study there are 2 responden with auditory hallucinations. This study was conducted on February 10 to February 16, 2018.

This research is descriptive with case study approach, that is research design used in patient, family, group, community or motion.

The results showed symptoms and frequency of hallucinations after being given antipsychotic medication after 5 days of trial. Until the 4th day the patient is still experiencing the subtle things, with the frequency that can still be done in the morning or hallucinations appear when alone. There are symptoms that appear that patients still like pacing, angry for no reason, smiling without cause and mutter without muttering.

Keywords: *Hearing hallucinations, Antipsicosis drugs, hallucinations, hallucinations.*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Cover Depan	i
Halaman Cover Dalam	ii
Lembar Plagiat	iii
Lembar Persetujuan.....	iv
Lembar Pengesahan	v
Kata Pengantar	vi
Ucapan Terimakasih	vii
Abstrak	ix
Abstract	x
Daftar isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Objektif	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Definisi Dasar Halusinasi.....	7
2.1.1 Definisi Halusinasi	7
2.1.2 Penyebab Halusinasi.....	7
2.1.3 Tanda Dan Gejala	10
2.1.4 Fase-Fase Halusinasi	11
2.1.5 Rentang Respon.....	12
2.1.6 Mekanisme koping	13
2.1.7 Akibat	13
2.1.8 PohonMasalah	14
2.1.9 Data Yang Perlu Di Kaji.....	14
2.2 Konsep Psikofarmaka.....	15
2.3 Kerangka Konsep	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	25
3.1 Deskripsi Kasus.....	25
3.2 Desain Penelitian	25
3.3 Unit Analisa Dan Kriteria Interpretasi	27
3.3.1 Unit Analisis	27
3.3.2 Kriteria Interpretasi.....	27
3.4 Etika Penelitian	28

3.4.1 Lembarpermintaan dan Persetujuan menjadi responden.....	28
3.4.2 Tanpa Nama (Anonimity).....	29
3.4.3 Kerahasiaan (Confidentiality)	29

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	30
4.1.1 Karakteristik Responden.....	30
4.1.2 Identifikasi Frekuensi Halusinasi Pendengaran Setelah Diberikan Obat Antipsikotik Di RSJ Menur Surabaya.....	30
4.1.3 Identifikasi Gejala Halusinasi Pendengaran Setelah Diberikan Obat Antipsikotik Di RSJ Menur Surabaya.....	31
4.1.4 Identifikasi Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Menurunkan Frekuensi Dan Gejala Halusinasi Pendengaran Setelah Diberikan Obat Antipsikotik Di RSJ Menur Surabaya.....	31
4.2 Pembahasan.....	32
4.2.1 Identifikasi Frekuensi Halusinasi Pendengaran Setelah Diberikan Obat Antipsikotik Di RSJ Menur Surabaya.....	32
4.2.2 Identifikasi Gejala Halusinasi Pendengaran Setelah Diberikan Obat Antipsikotik Di RSJ Menur Surabaya.....	33
4.2.3 Identifikasi Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Menurunkan Frekuensi Dan Gejala Halusinasi Pendengaran Setelah Diberikan Obat Antipsikotik Di RSJ Menur Surabaya.....	34

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	37
5.2 saran	37

DAFTAR TABEL

Tabel 4.3 Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Menurunkan Frekuensi Dan Gejala Halusinasi Pendengaran Setelah Diberikan Obat Antipsikotik Di RSJ Menur Surabaya.....	31
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

2.4 Kerangka Konsep Studi Kasus Respon Pasien Halusinasi Pendengaran Setelah Diberikan Obat Antipsikotik Di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya	23
--	-----------

DAFTAR PUSTAKA

- Arijaya, Dewa Nyoman Krisna. 2010. *Clozapin Pada Skizofrenia Paranoid Dengan Obesitas: Sebuah Laporan Kasus. Jurnal Kesehatan Jiwa. Ojs. Unud. Ac.id/index.php/eum/article.*
- Damaiyanti, 2011. *Keperawatan Dasar*. Semarang: Hasani
- Direja, Ade Herman S. 2011. *Buku Ajar Asuhan keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika. Hal 38-109
- Dinkesjatengprov. 2012. *Profil kesehatan provinsi jawa tengah tahun2012*. Dinas kesehatan provinsi jawa tengah. http://www.dinkesjatengprov.go.id/dokumen/manajemen_informasi/Buku_Saku_Kesehatan_Tahun_2012.pdf.
- Hidayat, 2007. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*, Penerbit Salemba Medika, Jakarta.
- Harold A. Sackeim, D. P. Devanand, and Mitchell S. Nobler, 2010, *Electroconvulsive Therapy, National Institute of Mental Health*.
- Hermant, T. Heather. 2011. *Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2009-2011 By NANDA International. Penerjemah Made Sumarwati et al*. Jakarta: EGC
- Isaacs, Ann. 2007. *Keperawatan Kesehatan Jiwa & Psikiatrik, Edisi 3*. Jakarta: EGC. Hal 151-160.
- Keliat, Budi Ana, et al. 2012. *Proses keperawatan kesehatan jiwa*. Jakarta: EGC. Hal 109-125.
- Maslim, Rusdi, 2006. *Panduan praktis, penggunaan klinis obat psikotropik, edisi 3*. Jakarta: bagian ilmu kedokteran jiwa FK unika atma jaya. Hal 3-22.
- Maramis, 1998. *Catatan ilmu kedokteran jiwa*, Penerbit : Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Nurislam, 2008. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Riskesdas, 2013. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Depkes.go.id/download/riskesdas2013/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf.

Stuart, G. W. 2015. *Buku saku keperawatan jiwa. Edisi 5*. Jakarta. EGC

Videbeck, Sheila L. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta : EGC. Hal 198-373.

Yosep, Iyus. 2007. *Keperawatan Jiwa*, Bandung: Refika Aditama. Hal 77-80

Yosep, Iyus. 2010. *Keperawatan Jiwa. Edisi Revisi*. Bandung: Refika Aditama.